

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dari usahanya sehingga perusahaan melakukan aktivitasnya serta dapat melakukan ekspansi usaha lebih luas lagi. Tujuan perusahaan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaannya dengan tidak membedakan jenis usahanya. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktivasnya dengan lebih efektif dan efisien akan mendapatkan laba yang lebih baik pula.

UD Karya Bakti merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi mebel, perusahaan tersebut juga berusaha untuk mencapai pengembalian (return) atau laba terbesar yang bisa diperoleh dari memaksimalkan sumber daya dan aktiva yang mereka miliki untuk memaksimalkan laba perusahaan. Laba merupakan penerimaan yang masih tersisa dari hasil penjualan setelah semua beban (termasuk bunga dan pajak) dibayarkan. Kenaikan laba perusahaan dapat dilatar belakangi oleh berbagai faktor, antara lain seperti : tingkat penjualan, beban operasi perusahaan, investasi yang dilakukan dan sebagainya. Dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan perusahaan maka kemampuan untuk membukukan laba yang lebih tinggi tidaklah cukup.

Masih diperlukan kemampuan lainnya dari perusahaan seperti : kemampuan mengelola arus kas, piutang perusahaan, persediaan serta mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan khususnya aktiva tetap pada perusahaan mebel.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar perusahaan tetap bertahan, yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisa keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun, pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisa laporan keuangan dari perusahaannya, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai di waktu-waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja keuangan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif bagi seorang kreditor maupun investor. Bagi seorang investor digunakan untuk mengestimasi aliran laba masa depan perusahaannya. Melalui analisa laporan keuangan seorang investor dapat mengetahui kondisi perusahaan dan dapat digunakan sebagai pedoman mengenai kinerja

keuangan baik lampau maupun masa yang akan datang. Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Mengingat pentingnya laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan UD Karya Bakti Lodoyo-Blitar”**

B. Permasalahan.

Berdasarkan Laporan Keuangan UD Karya Bakti dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 sampai 2014 menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang baik, kondisi ini ditunjukkan adanya penurunan atas pencapaian laba bersih perusahaan yaitu pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 161.809.100 mengalami penurunan sebesar Rp. 10.807.100, - atau sebesar 7,15% menjadi sebesar Rp. 151.002.000 dan penurunan juga terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 141.500.000,- dibandingkan tahun 2013. Kondisi ini mengindikasikan adanya penurunan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi kinerja keuangan perusahaan diperlukan langkah-langkah perbaikan sehingga perbaikan kondisi kinerja akan mengalami peningkatan. Salah satu solusi yang dapat digunakan yaitu dengan melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam

pengambilan kebijakan keuangan perusahaan sehingga pencapaian kinerja keuangan dapat dimaksimalkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan dapatlah dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan UD Karya Bakti dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas selama tahun 2010-2014?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja keuangan UD Karya Bakti?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam masalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan UD Karya Bakti dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas selama tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UD Karya Bakti.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan mencakup :

1. Kegunaan bagi akademis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.
- b. Memberikan pelatihan dalam proses belajar mengenai dunia usaha secara praktek.

2. Kegunaan bagi perusahaan

- a. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Memperoleh saran dari peneliti sehubungan dari hasil analisis yang dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik.

3. Kegunaan bagi dunia ilmu

- a. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.